

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perhatian masyarakat pada sejarah sebetulnya dapat menjadi suatu dorongan untuk lebih menghargai perjuangan dari para pahlawan Indonesia. Terutama pada upaya perjuangan Oto Iskandar Di Nata dalam kemerdekaan dan memperjuangkan hak-hak pendidikan masyarakat, Dengan mempelajari dan mengetahui akan perjuangan yang ia lakukan, maka diharapkan masyarakat Indonesia dapat lebih menghargai dan meningkatkan daya semangat belajar, berkarya, dan berprestasi. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai sejarah.

Oto Iskandar Di Nata adalah tokoh yang membawa pendidikan Indonesia pada masa kemerdekaan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh pada kemajuan diberbagai bidang. Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan bangsa yang sesuai dengan pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-4 serta ingin mencapai tujuan pendidikan nasional. Perkembangan jaman saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan negara lain yang telah maju.

Awal mula Oto mulai aktif diperggerakkan politik yang diawali dengan menjabat sebagai Wakil Ketua Boedi Oetomo cabang Pekalongan serta merangkap sebagai Komisaris Hoofdbestuur Boedi Oetomo. Pada tahun 1928, Oto masuk ke

dalam sebuah organisasi bernama Pagoeyoeban Pasoendan cabang Jakarta dan langsung menjadi Sekretaris Pengurus Besar Organisasi. Waktu itu beliau pindah ke Jakarta dan menjadi guru HIS Muhammadiyah. Pada Desember 1929 beliau terpilih sebagai Ketua Pengurus Besar Pagoeyoeban Pasoendan sampai pada tahun 1945.

Sampai saat ini masih banyak peninggalan dari Oto Iskandar Di Nata salah satunya adalah Monumen Pasir, tetapi sedikit pelajar ataupun masyarakat untuk saat ini yang tertarik mengunjungi museum karena tidak mengetahuinya, mereka lebih memilih berkunjung ke sebuah mall dan tempat hiburan modern lainnya. Salah satu cara agar masyarakat tertarik terhadap sejarah tersebut ialah dengan membuat sebuah film. Karena dengan adanya sebuah film tentang perjuangan Oto Iskandar Di Nata memberi masyarakat pengetahuan serta informasi melalui aktifitas melihat (visual) dan mendengar (audio).

Visual merupakan unsur terpenting dalam sebuah film dokumenter. Maka dalam sebuah produksi film memerlukan kru khusus yang bertanggung jawab pada aspek visual yang pada umumnya disebut *Director Of Photography* (DoP). Dalam penelitian ini penulis memilih DoP karena selain tertarik, dengan adanya DoP visi sutradara dan penulis skenario akan terbantu dengan kreativitas seorang DoP dalam sebuah pembingkaiian/*framing* guna memperoleh detail yang bermakna, simbolik, dan memiliki dimensi kedalaman.

Oleh karena itu penulis akan memvisualkan perjuangan – perjuangan Oto Iskandar Di Nata melalui pembuatan Film Dokumenter sebagai DoP (*Director Of Photography*). Penulis berharap dengan menjadi *Director Of Photography* difilm dokumenter tentang Oto Iskandar Di Nata mampu memvisualkan kembali sejarah

dan mengingat perjuangan Oto Iskandar Di Nata. Karena melalui media visual mampu menjadi wahana penyebaran nilai-nilai perjuangan Oto Iskandar Di Nata yang disisipkan melalui cerita.

1.2 Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana menceritakan kembali tokoh pahlawan nasional Oto Iskandar Di Nata?
- b. Bagaimana memvisualisasikan tokoh Oto Iskandar Di Nata melalui film dokumenter biografi?
- c. Apa saja peran *director of photography* dalam pembuatan film dokumenter biografi?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk memberi pengetahuan serta informasi kepada masyarakat tentang perjuangan tokoh pahlawan nasional Oto Iskandar Di Nata.
- b. Untuk memberikan media inspiratif melalui tokoh Oto Iskandar Di Nata dengan teori Film Dokumenter Biografi.
- c. Untuk memberikan media visual kisah perjuangan Oto Iskandar Di Nata melalui keilmuan Sinematografi.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada :

- a. Kisah perjuangan Oto Iskandar Di Nata.\
- b. Keilmuan Sinematografi
- c. Film Dokumenter Biografi

- d. Keilmuan Penyutradaraan

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Praktis : Penelitian ini dapat menjadi media pembelajaran, memberi informasi dan arsip tentang Oto Iskandar Di Nata dengan sajian visual yang menarik.
- b. Manfaat Teoritis : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa ingin belajar mengenai tokoh ini.

1.6 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data dari hasil pengamatan, hasil wawancara dan catatan lapangan. Dan juga penelitian ini menggunakan metode historis, dimana Film Dokumenter ini dapat merekonstruksi masa lalu secara sistematis dan objektif berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah didapat dan dapat mengkaji nilai – nilai dalam konteks waktu.

1.7 Prosedur Pengumpulan Data

- a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti.

- b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi lebih dalam dengan narasumber agar mendapatkan data yang kuat.

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan studi penelaahan terhadap data-data dan artikel.

1.8 Rencana Jadwal Penelitian

NO	JENIS PEKERJAAN	SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Mencari Judul	■	■																		
2.	Revisi Judul			■	■																
3.	Riset	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
4.	Asistensi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
5.	Storyboard					■	■	■	■												
6.	Skenario		■	■	■	■	■	■	■												
7.	Pengambilan Gambar									■	■	■	■								
8.	Editing													■	■	■	■				
9.	Laporan Akhir Hasil Penelitian																	■	■		
10.	Screening																				■

Tabel 1.1 Rencana Jadwal Penelitian

1.9 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Di dalam bab ini akan menjelaskan latar belakang masalah yang mendasari Pembuatan film dokumenter ini, di sertai batasan-batasan masalah, tujuan, manfaat dan tahapan pembuatan film

BAB II LANDASAN TEORI

Di dalam bab ini mengemukakan tentang pengumpulan data dan menjelaskan tentang landasan teori yang dibuat

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai konsep-konsep teori dan landasan ilmu pengetahuan yang bersifat penguatan terhadap penelitian guna menjawab pertanyaan penelitian. Berisi mengenai teori sebagai landasan konsep penelitian.

BAB IV PROSES PEMBUATAN FILM

Pada Bab ini akan menjelaskan proses pembuatan film dari awal hingga pembuatan selesai, serta menjelaskan alur cerita dari film yang akan dibuat.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini memberikan kesimpulan dari penulisan yang telah dilakukan dan Memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca

DAFTAR PUSTAKA

Berisi mengenai referensi penelitian, rujukan-rujukan yang ditulis secara sistematis sesuai urutan abjad, menurut kaidah penulisan daftar pustaka yang dibakukan dalam Bahasa Indonesia.

LAMPIRAN

Berisi mengenai data yang mendukung proses pembuatan film, terdiri dari : data riset subjek film, *treatment* film, *editing script*, dokumentasi foto pada saat melakukan pembuatan film.